

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu pendekatan yang sesuai dengan apa yang akan dilakukan, kemudian hendak mencari informasi berdasarkan fenomena yang telah ditemukan. Dimana saat mencari informasi peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Wulanggitang Kabupaten Flores Timur mengenai pelajaran seni budaya yang sudah didapatkan siswa-siswi. Setelah melakukan wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah sebuah metode riset yang sifatnya deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori, atau pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non numerik dan yang berupa menafsirkan makna dari data ini sehingga dapat membantu kita memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.

Berikut ini adalah pendapat beberapa para ahli tentang apa itu penelitian kualitatif yaitu:

1. Menurut Meleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Menurut Sugiyono (2009:9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan).
3. Menurut Danil dan Nanan (2009:60) pendekatan kualitatif berdasarkan fenomenologis menuntut pendekatan yang holistic, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam suatu konteks “natural” alamiah apa adanya bukan parsial.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Menurut Winarno (1982: 26) cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian Tindakan lapangan (naturalistik dan alamiah).

C. Lokasi penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wulanggitang Kabupaten Flores Timur.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah diambil oleh penulis yakni siswa-siswi minat gitar SMK Negeri 1 Wulanggitang Kabupaten Flores Timur.

D. Jenis Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data yang diambil peneliti dalam penelitian yaitu sumber langsung dari tempat saat berlangsungnya penelitian, tentang upaya menerapkan teknik arpeggio pada pola permainan gitar dengan model lagu gugur bunga melalui metode Imitasi dan drill bagi siswa-siswi minat gitar SMK Negeri 1 Wulangitang Kabupaten Flores Timur.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung melalui studi Pustaka antara lain: data yang diperoleh dari buku, jurnal dan media cetak ataupun audio visual. Data ini berfungsi sebagai pendukung data primer. Data sekunder diperoleh dengan mencari dan mengumpulkan buku-buku, media masa, internet atau buku-buku yang berkaitan dengan permainan gitar klasik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat, baik, dan benar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Yang dimaksud dengan studi Pustaka yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah, laporan penelitian,

karangan-karangan ilmiah, jurnal, dan sumber tertulis lainnya. Studi Pustaka merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu peneliti data memperoleh tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya.

2. Studi Lapangan

Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

a. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah studi sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Menurut Nasution (1996: 59), observasi merupakan teknik penelitian deskripsi yang faktual dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan situasi serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Penulis akan meneliti dan mengamati secara langsung penerapan metode imitasi dan drill dalam judul: “Upaya Menerapkan Teknik Arpeggio Pada Pola Permainan Gitar Dengan Model Lagu Gugur Bunga Melalui Metode Imitasi dan Drill Bagi Siswa-Siswi Minat Gitar SMK Negeri 1 Wulanggitang Kabupaten Flores Timur”.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab, dimana sejumlah pertanyaan lisan diajukan pada saat pengumpulan data yang akan dijawab secara lisan atau juga responden atau narasumber dalam

penelitian yang akan penulis ambil pada siswa-siswi minat gitar SMK Negeri 1 Wulanggitang.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk merangkum atau menyimpan data-data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data tersebut dipilah-pilahkan untuk mendapatkan data mana yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian. Data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan penelitian. Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang harus dipersiapkan dalam melakukan pengumpulan data penelitian yaitu: buku catatan, bulpoin, gitar, partitur lagu, dan handphone.

H. Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap pertama (awal)

kegiatan hari pertama:

- a. Memberikan arahan tentang tujuan penelitian.
- b. Mengumpulkan informasi terkait pengetahuan mengenai musik gitar pada siswa-siswi SMK Negeri I Wulanggitang.
- c. Memberikan penjelasan dan pemahaman tentang musik gitar.

2. Tahap Kedua (Inti)

Kegiatan Hari Kedua:

a. Peneliti memberikan latihan dasar berupa partitur etude yang sudah disiapkan

1) Etude latihan 1

Latihan penjarian tangga nada natural DO=C

Tangga nada naik:



Tangga nada turun:



2) Etude latihan 2

Petikan arpeggio naik tanpa menekan senar pada gitar:



Petikan arpeggio naik dengan menekan akor pada senar gitar:



3) Etude latihan 3

Petikan arpeggio turun:



- b. Peneliti melaksanakan metode latihan partitur berupa lagu gugur bunga dari birama 1 sampai birama 6

Am

Be ta pa ha ti ku tak kun pa lu se lah gu a pa kah ki ni peli por la ca ran se tia

4

F Am Dm

gugur pa ha ti ku tak uk un pa ha ti ku tak uk un a pa kah ki ni pah lu wan a pa kah ki ni pah lu wan

p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m p i m i a m i p i m i a m i m

- c. Melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

Kegiatan Hari Ketiga:

- a. Siswa-siswi mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan dengan memainkan pada birama 7 sampai birama 12.

7 C G D G

se- dah ham ba di ngal sen di ri

ha ti pem be la bang

Si

10 2. G C G

sa se ja ti Te lah gu gu pah la wan

p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m

b. Melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

Kegiatan Hari Keempat:

a. Siswa-siswi mengulang kembali pada pertemuan sebelumnya dengan mengarahkan siswa-siswi untuk memainkan pada birama 13 sampai birama 18.

13 C Dm G C

ka tu nai sa dah jan ji bok ti Gu

gur sa tu tum buh s'ri bu ta nah a ir ja ya sak

16 G C Dm G

p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m p i m i a m i m

b. Melakukan evaluasi untuk perbaikan.

Kegiatan Hari Kelima:

- a. Siswa-siswi diarahkan untuk memainkan kembali latihan pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan mengarahkan untuk memainkan dari birama 19 sampai birama 24.

Measures 19-24 of a musical score. The score is written for piano (left hand) and voice (right hand). The key signature is one flat (B-flat). The time signature is 4/4. The piano part features a steady eighth-note accompaniment. The voice part has lyrics in Indonesian. The chords indicated are C, Am, E, Am, and Dm.

Measures 19-24:

19: C (Chord) | li | gu | gur ba ngu ku de | ta mar | bak | ti | de | ha n |

20: Am (Chord) |

21: E (Chord) | bu | an | per | ti | wi | ha |

22: Am (Chord) |

23: Dm (Chord) | tan | se | mer | bu | ke | me | sam | bu | lah | kan |

24:

- b. Melakukan evaluasi untuk perbaikan.

Kegiatan hari keenam:

- a. Siswa-siswi diarahkan untuk memainkan kembali latihan pada pertemuan sebelumnya dan dilanjutkan mengarahkan untuk memainkan dari birama 25 sampai birama 27.

Measures 25-27 of a musical score. The score is written for piano (left hand) and voice (right hand). The key signature is one flat (B-flat). The time signature is 4/4. The piano part features a steady eighth-note accompaniment. The voice part has lyrics in Indonesian. The chords indicated are C, G, and C.

Measures 25-27:

25: C (Chord) |

26: G (Chord) |

27: C (Chord) |

- b. Evaluasi bersama untuk perbaikan.

3. Tahap Ketiga (penutup)

Kegiatan Hari Ketujuh:

- a. Pertemuan ketujuh ini siswa-siswi mengulang kembali keseluruhan lagu secara bergilir atau bergantian
- b. Evaluasi bersama untuk perbaikan.

Kegiatan Hari Kedelapan:

Pada pertemuan kedelapan siswa-siswi mementaskan permainan gitar klasik petikan arpeggio dengan lagu model “Gugur Bunga”.

I. Sistematika Penulisan

1. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II, Landasan Teoretis, menjelaskan pembahasan tentang gitar (pengertian gitar, sejarah gitar, jenis-jenis gitar, ukuran gitar, anatomi gitar, dawai-dawai gitar, cara menala gitar, penomoran dan penamaan jari, sikap duduk bermain gitar, posisi tangan saat memegang gitar, teknik dasar petikan arpeggio, tirando dan apoyando, akor pokok lagu, etude latihan, model lagu), metode pembelajaran, metode imitasi, drill.
3. Bab III, Metodologi Penelitian memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian dan subjek penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, langkah-langkah penelitian, sistematika penulisan, personil penelitian dan daftar Pustaka.

J. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari:

1. Peneliti : Adriana Martina Bina Watu Parus
NIM : 17118095
Status : Mahasiswi semester VIII
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Musik

2. Pembimbing I : Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

3. Pembimbing II : Dr. Ruminah Goru, MM
NIDN : 0830015901
Jabatan : Dosen Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang